

## ABSTRAK

Kota Bontang memiliki potensi yang besar dalam hal sumber daya alam terutama batu bara. Batu bara sangat diperlukan pada mesin-mesin industri seperti industri peleburan logam, mesin uap, bahkan untuk pembangkit listrik tenaga uap yang bahan bakar utamanya adalah batu bara.

Untuk melakukan bisnis eksplorasi pengolahan tambang batu bara ini, diperlukan modal atau investasi yang sangat besar. Sehingga banyak investor asing yang datang untuk menginvestasikan modalnya pada tambang batu bara. Dengan demikian pengusaha-pengusaha lokal yang bergerak di bidang alat berat memiliki peluang besar untuk ikut dalam proses eksplorasi pengolahan tambang batu bara khususnya pada pengolahan tambang batu bara.

Akan tetapi untuk memulai usaha jasa pengolahan tambang batu bara ini tentu saja dibutuhkan modal investasi yang sangat besar. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu studi kelayakan tentang usaha jasa pengolahan tambang batu bara ini. Studi kelayakan tentang pengolahan tambang batu bara dilakukan dengan berdasarkan pada 4 aspek studi kelayakan, yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek keuangan.

Dari segi aspek pasar, sistem kerja adalah sistem kontrak maka pangsa pasar yang di inginkan sama dengan target produksi yang tertulis pada kontrak kerja. Jumlah target produksi untuk tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 pada proses *overburden removal* sebanyak 12.000.000 Bcm per tahun dan jumlah target produksi untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 sebanyak 1.200.000 Ton per tahun.

Dari segi aspek teknis, perhitungan jumlah alat dan alternatif alat yang akan dipakai sangat menentukan. Dipilihnya alternatif alat kerja yang paling ekonomis supaya dapat menekan biaya investasi dan biaya operasional alat kerja.

Dari segi aspek manajemen, untuk mendirikan usaha jasa pengolahan tambang batu bara dapat dikelola perorangan sehingga tidak memerlukan manajemen yang rumit dan tenaga kerja ahli yang dibutuhkan tersedia di sekitar lokasi tambang batu bara.

Dari segi aspek keuangan didapatkan bahwa untuk memulai usaha jasa pengolahan batu bara pada proses *overburden removal* dengan kapasitas 12.000.000 Bcm per tahun diperlukan *total project cost* sebesar USD 11.749.762,331 dan pada proses *coal extraction* dengan kapasitas 1.200.000 Ton per tahun diperlukan *total project cost* sebesar USD 16.202.106,227. Dengan periode perencanaan 15 tahun maka berdasarkan *Discounted payback periode* modal akan kembali dalam waktu 13,178 tahun. IRR yang dihasilkan adalah 45,40%, jauh lebih besar dari MARR (15%). NPV yang dihasilkan adalah USD11.185.690,040 (positif).

Sehingga ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek keuangan maka proyek ini layak untuk dikerjakan.